

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan peneliti akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang kompeten dalam meningkatkan minat belajar siswa agar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

A. Alasan Pemilihan Media Gambar dan Realita yang Digunakan Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Kehadiran media dalam proses pembelajaran memiliki arti yang cukup penting . karena dalam kegiatan pembelajaran ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat terbantu dengan hadirnya media. Namun, peran media tidak akan terlihat apabila penggunaan media sendiri tidak sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA banyak cara yang dilakukan khususnya guru kelas dikelas IV di MIN 1 Tulungagung. Guru kelas IV dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar dan realita.

Dalam pemilihan media guru memiliki beberapa alasan, yaitu :

1. Memperjelas Pokok Bahasan

Penggunaan media dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena media gambar dapat mempejelas pokok bahasan. Dengan penggunaan media gambar ini dapat mencegah dan mengantisipasi adanya kesalahpahaman teori pada siswa.

Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh Isran Rasyid dan Rohani, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga dapat memperlancar proses dan meningkatkan hasil belajar.¹

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, penggunaan media dapat memperjelas pokok bahasan. Hal tersebut karena media yang digunakan berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga media berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Selain itu media juga dapat membantu siswa mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan jelas.

2. Menarik Perhatian Siswa

Penggunaan media dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena media dapat menarik perhatian siswa. Dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan penggunaan gambar-gambar dan warna objek pada gambar yang menarik.

Slameto mengatakan bahwa perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan

¹ Isran Rasyid dan Rohani, "*Manfaat Media dalam Pembelajaran*", AXIOM FTIK UIN SU Medan, Vol. VII, No. 1, 2018, hal. 94-95

yang lainnya.² Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh Isran Rasyid dan Rohani, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan dan menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.³

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, penggunaan media pada proses pembelajaran dapat menarik dan memacu perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi. Hal tersebut karena media yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu media yang digunakan juga menarik dari segi objek maupun warnanya. Sehingga siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang besar menjadi fokus dengan media yang digunakan dan akan memperhatikan gurunya.

3. Bersifat Nyata atau Konkret

Penggunaan media realita dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena media bersifat nyata atau konkret. Media yang bersifat nyata akan memberikan informasi yang jelas dan akurat, sehingga materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan jelas dan akurat.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

³ Isran Rasyid dan Rohani, "*Manfaat Media dalam Pembelajaran....*" 94-95

Konkret menurut KBBI yaitu benda yang benar-benar ada, berwujud, dapat dilihat, dan diraba.⁴ Arif S. Sadiman mengatakan bahwa media bersifat konkret, karena media nyata lebih realistis dibandingkan dengan media verbal lainnya sehingga siswa dapat melihat objek bahasan yang sedang dipelajari.⁵

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, penggunaan media konkret dapat memberikan informasi yang jelas kepada siswa, sehingga materi yang didapat oleh siswa jelas dan akurat, serta juga menghindari kesalahpahaman teori yang diterima oleh siswa.

4. Berinteraksi langsung

Penggunaan media realita dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan media yang digunakan. Hal tersebut karena media realita merupakan benda asli yang dapat dilihat, direba, dipegang, ataupun dioperasikan.

Hal tersebut seperti yang diutarakan oleh Isran Rasyid dan Rohani, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa dilingkungan

⁴ Konkret (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/konkret> , 26 Januari 2020

⁵ Arief S. Sudiman dkk, *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hlm,29-31

mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.⁶

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, menggunakan media dapat menumbuhkan interaksi langsung antara siswa dengan guru, teman, dan lingkungannya. digunakan. Dengan penggunaan media tersebut maka siswa juga akan berinteraksi dengan benda-benda yang digunakan oleh untuk membantu pembelajaran, sehingga siswa akan mendapat pengalaman secara langsung dari interaksinya dengan media.

B. Proses Penggunaan Media Gambar dan Realita dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Media pembelajaran sangat berfungsi dan penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat menstimulasi belajar siswa atau membantu siswa terutama untuk mengkonkritkan berbagai konsep yang abstrak. Adapun proses atau langkah penggunaan media pada proses pembelajaran :

1. Media Gambar

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa

⁶ Isran Rasyid dan rohani, “*Manfaat Media dalam Pembelajaran*”, AXIOM FTIK UIN SU Medan, Vol. VII, No. 1, 2018, hal. 94-95

memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Adapun langkah penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah :

- a. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan.
- b. Siswa diminta untuk membaca materi tentang gaya yang ada diLKS.
- c. Siswa diminta berpendapat mengenai apa yang diperoleh setelah membaca materi.
- d. Guru mengapresiasi setiap jawaban yang diutarakan siswa.
- e. Guru menunjukkan gambar contoh-contoh gaya (gambar buah jatuh dari pohon, gambar ketapel, gambar anak mendorong meja) yang telah disiapkan.
- f. Siswa diminta untuk mengelompokkan sesuai dengan jenis gaya.
- g. Guru memberi penguatan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
- h. Guru memberi tugas latihan.

Ramayulis mengatakan bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:⁷

- a. Analisa pokok bahasan atau sub pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bentuk media gambar.

⁷ Ramayulis, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru", Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran) Prodi PGSD FKIP Universitas Riau, Vol. 2 No. 2, 2018, hal. 217

- b. Siapkan bahan atau gambar yang akan digunakan.
- c. Pajang gambar pada tempat yang dapat dilihat siswa.
- d. Siswa diminta untuk mengomentari gambar, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan mengenai komentar dari temannya.
- e. Guru menjelaskan materi melalui media yang dibuatnya serta menanamkan konsep-konsep nilai yang menjadi target harapannya.
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- g. Guru memberikan tindak lanjut dengan tugas kelompok atau individu.

Langkah penggunaan media gambar yang digunakan guru pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung dengan materi gaya ada beberapa perbedaan dengan yang diungkapkan oleh Ramayulis. Meskipun langkah-langkah penggunaan media gambar itu berbeda tetapi dampak yang ditimbulkan dalam meningkatkan minat belajar siswa juga baik.

2. Media Realita

Media realita ini merupakan objek nyata suatu benda. Seperti mata uang, tumbuhan, hewan, bebatuan, air, tanah, benda-benda lainnya. Menggunakan benda nyata dalam pembelajaran sangat dianjurkan,

karena dengan bantuan alat tersebut siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

Adapun langkah penggunaan media realita dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah :

- a. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan.
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- c. Guru menjelaskan materi mengenai pengaruh gaya terhadap benda.
- d. Guru terlebih dahulu memberikan contoh penggunaan media dan meminta siswa untuk mengamati.
- e. Guru memberikan lembar tugas kepada tiap kelompok.
- f. Perwakilan kelompok diminta untuk melakukan percobaan dengan menggunakan media (mendorong meja, menendang bola, menutup pintu, membuka dan menutup jendela dari dalam kelas) dan anggota yang lain mengamati.
- g. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil dari percobaan yang sudah dilakukan.
- h. Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- i. Guru memberi penegasan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Adapun langkah penggunaan media realita dalam meningkatkan minat belajar siswa ialah :⁸

- a. Guru merumuskan materi yang akan disampaikan.
- b. Guru mempersiapkan benda-benda yang akan digunakan.
- c. Guru mempersiapkan kelas dengan memotivasi siswa.
- d. Guru menjelaskan materi dengan memanfaatkan media realita.
- e. Siswa belajar dengan turut menggunakan media realita.
- f. Evaluasi pembelajaran.

Langkah penggunaan media realita pada materi gaya di kelas IV MIN 1 Tulungagung ada beberapa perbedaan dengan teori diatas. Meskipun langkah-langkah penggunaan media berbeda tetapi ketika penerapan dikelas, terlihat dampak yang ditimbulkan dalam meningkatkan minat belajar siswa juga baik.

C. Implikasi Penggunaan Media Gambar dan Realita terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga dari dalam diri siswa itu sendiri minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh suatu benda atau tujuan yang akan dicapai. Timbulnya minat belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satunya yaitu dengan menggunakan

⁸ Jariatun, "Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung", SKRIPSI, UIN Raden Intan, 2017, hal 34-35

alat bantu atau alat peraga yang dapat memperjelas apa yang disampaikan guru ataupun dilakukan secara langsung. Selain itu, dengan menggunakan media juga berfungsi sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain sebagainya. Serta juga dapat meningkatkan keserasian dalam menerima informasi. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan khususnya pada mata pelajaran IPA.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA banyak cara yang dilakukan khususnya guru kelas dikelas IV di MIN 1 Tulungagung. Guru kelas IV dalam mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Tulungagung salah satunya dengan mengukur indikator dari minat itu sendiri.

Adapun indikator minat yang dapat digunakan untuk melihat peningkatan minat belajar siswa yaitu :

1. Ketertarikan

Pada proses pembelajaran IPA siswa merasa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru. Hal tersebut karena media yang digunakan berupa gambar-gambar atau benda yang menarik baik dari segi bentuk ataupun warna dari objek.

Ketertarikan sendiri berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap suatu benda, orang, kegiatan atau juga bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁹

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, menggunakan media dapat menarik fokus siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Tanggapan yang diberikan akan menunjukkan bahwa apa yang disampaikan guru tersebut dapat menarik perhatian siswa, sehingga muncul dalam diri siswa rasa ingin tahu yang besar. Ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran dapat terlihat dari apa yang dilakukannya, dimana siswa tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugasnya.

2. Keterlibatan

Penggunaan media pada proses pembelajaran IPA siswa juga dapat terlibat. Dengan terlibatnya siswa pada proses pembelajaran akan memunculkan pengalaman langsung pada diri siswa.

Keterlibatan menurut KBBI yaitu turut terbawa, keikutsertaan individu atau berperannya sikap atau emosi individu dalam situasi tertentu.¹⁰

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, menggunakan media dapat melibatkan siswa. Keterlibatan yang tampak pada diri siswa dapat menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keikutsertaannya dalam proses belajar. Mereka akan belajar lebih giat dan akan berusaha untuk menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru disekolah. Dengan demikian

¹⁰ Keterlibatan (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/konkret> , 26 Januari 2020

siswa akan memperluas pengetahuan, mengembangkan diri, memperoleh kepercayaan, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

3. Perhatian Siswa

Penggunaan media pada proses pembelajaran IPA siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan tidak ramai sendiri. Karena dengan adanya media yang menarik fokus perhatian siswa akan terarahkan pada media tersebut sehingga mereka tergerak untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan.

Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lainnya. Siswa yang memiliki minat yang besar terhadap pelajaran maka akan memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran tersebut.¹¹

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, menggunakan media dapat menarik perhatian siswa. Adanya perhatian dalam diri siswa akan menimbulkan keseriusan dalam belajarnya. Dimana siswa akan selalu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, selalu aktif dalam proses pembelajaran, serta selalu berusaha untuk teliti dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

4. Rasa senang

Penggunaan media pada proses pembelajaran IPA akan menjadikan siswa merasa senang. Hal tersebut dikarenakan mereka

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...* hal. 180

akan tahu gambaran ataupun bentuk nyata dari materi yang disampaikan guru. Dengan itu siswa akan merasa puas dan tidak merasa bosan. Siswa juga akan berusaha untuk selalu hadir pada pembelajaran.

Rasa senang menurut KBBI yaitu suatu rasa puas dan lega, tanpa adanya rasa susah atau kecewa dalam diri seseorang.¹² Slameto mengatakan bahwa apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar..¹³

Pada pembelajaran IPA dikelas IV MIN 1 Tulungagung, menggunakan media dapat memunculkan rasa senang pada diri siswa. Seorang siswa yang memiliki rasa senang terhadap suatu pelajaran maka ia akan akan menyukainya tanpa ada paksaan. Kesenangan itu akan nampak dari keinginan dan inisiatifnya untuk mengikuti pembelajaran IPA. Serta inisiatif ini dapat diwujudkan dengan berbagai usaha yang dilakukan untuk menguasai ilmu pengetahuan yang ada pada pelajaran IPA dan mereka akan selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas ataupun soal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA.

¹² Senang (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/konkret> , 26 Januari 2020

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

Berdasarkan uraian diatas guru haruslah menumbuhkan minat siswa salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar dan realita dapat meningkatkan minat belajar siswa. suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan gambar-gambar dan benda-benda yang berada disekitar siswa yang menarik, sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa untuk lebih siap dan aktif. Dengan demikian siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. dalam penelitian yang dilakukan di MIN 1 Tulungagung menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan realita dapat meningkatkan minat belajar siswa. Meningkatnya minat belajar siswa juga berpengaruh pula pada hasil belajar siswa yang diatas KKM. Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari daftar nilai UTS dan nilai UAS nya.